

ANALISIS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN PESERTA DIDIK KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR

Ujang Jamaludin¹, Reksa Adya Pribadi², Fairuza Rafifatun Nazhifah³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹ujangjamaludin@untirta.ac.id, ²reksapribadi@untirta.ac.id,

³2227200045@untirta.ac.id

ABSTRACT

Elementary school mathematics with addition and subtraction operation materials, especially in lower grades, requires meaningful and fun learning so that students can understand the concepts of addition and subtraction operations taught. In bringing up learning meaning that teachers must be able to apply proper learning methods, the demonstration method is a method that can be applied to improve the understanding of the addition and subtraction operation concept in low-grade students. This study aims to analyse the application of the demonstration method in improving the understanding of the concept of addition and subtraction in low-grade students. This research was conducted using a qualitative model. The data collection technique used published literature. The results of this study indicate that the application of the demonstration method in learning maths in elementary school can improve the understanding of the concept of addition and subtraction of low-grade students. In addition, this method also makes students actively participate in learning activities and creates fun learning.

Keywords: concept comprehension ability, demonstration method, addition and Subtraction

ABSTRAK

Pembelajaran matematika Sekolah Dasar dengan materi operasi penjumlahan dan pengurangan terutama pada kelas rendah memerlukan pembelajaran yang bermakna dan juga menyenangkan sehingga peserta didik dapat memahami konsep operasi penjumlahan dan pengurangan yang diajarkan. Dalam memunculkan pembelajaran yang bermakna guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat, metode demonstrasi merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas rendah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas rendah. Penelitian ini dilakukan dengan model kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan literatur yang dipublikasikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas rendah. Selain itu, metode ini juga membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, Metode Demonstrasi, Penjumlahan dan Pengurangan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bagi manusia sebab dengan pendidikan seorang individu dapat memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan menjadi unsur terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara tersusun dan terencana. Pendidikan tingkat pertama yang dialami oleh seorang individu adalah pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD). Pendidikan tingkat sekolah dasar ini menjadi langkah pertama dalam mengembangkan potensi peserta didik agar dapat bermanfaat baik untuk dirinya sendiri maupun masyarakat. Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013 dilakukan dalam bentuk tematik integratif.

Salah satu pembelajaran yang dianggap menarik dan menantang bagi peserta didik pada Kurikulum 2013 adalah pembelajaran Matematika. Matematika merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mengajarkan kepada peserta didik untuk dapat berpikir secara logis, analitis, sistematis, kreatif serta mampu bekerja sama (Daryanto, 2012). Hal tersebut menyatakan bahwa pembelajaran

matematika merupakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan bernalar peserta didik secara cermat, jelas dan terstruktur. Ruang lingkup pembelajaran matematika di sekolah dasar terutama pada kelas rendah yaitu penjumlahan dan pengurangan.

Penjumlahan dan pengurangan merupakan kompetensi dasar bagi peserta didik sekolah dasar kelas rendah. Penanaman konsep penjumlahan dan pengurangan sudah harus diajarkan oleh guru dan dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar kelas rendah sebab kedua kompetensi tersebut menjadi prasarat dasar untuk mempelajari materi hitung selanjutnya. Oleh sebab itu, perlunya dilaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis pada kemampuan berpikir logis peserta didik pada pembelajaran matematika SD kelas rendah sebab pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan dapat membuat peserta didik berperan aktif serta berani mencoba, bertanya, dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya. Selain itu, pembelajaran yang menyenangkan juga akan mendorong kemampuan berpikir logis

peserta didik dalam memahami konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik sekolah dasar kelas rendah yang mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas masih menggunakan pembelajaran konvensional berupa metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Dengan penggunaan metode tersebut membuat peserta didik menjadi kurang antusias dan merasa bosan saat mempelajari materi yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga hanya berupa gambar yang tersedia di buku saja. Kondisi ini yang membuat peserta didik menjadi kurang konsentrasi terhadap penjelasan guru dan terdapat sebagian peserta didik yang kurang memerhatikan saat guru menjelaskan seperti berbicara dengan teman sebangkunya dan mengganggu temannya yang sedang fokus belajar. Hal tersebut membuat peserta didik kelas rendah masih belum dapat memahami dan menguasai konsep operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan teori belajar yang dikemukakan oleh Ausubel bahwa pembelajaran bermakna pada pembelajaran matematika itu sangat penting, sebab kebermaknaan pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik serta menjadi lebih bermanfaat. Dalam membelajarkan matematika kepada peserta didik hendaknya fakta konsep dan prinsip-prinsip fakta dapat diterima oleh peserta didik secara kontekstual dengan pemahaman dan penalaran. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Apabila pengetahuan hanya dipindahkan begitu saja, maka seperti yang terjadi pada saat ini dimana peserta didik terkesan hanya menghafal aturan-aturan yang berlaku terkait konsep dasar matematika tanpa adanya pemahaman terhadap konsep tersebut.

Dalam mengajarkan pembelajaran matematika terutama pada konsep operasi penjumlahan dan pengurangan, guru harus menggunakan strategi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kemudian sangat diperlukannya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik dalam

pembelajaran. Metode pembelajaran adalah sebuah cara atau prosedur yang dalam pembelajaran yang digunakan agar pembelajaran menjadi efektif (Abdul Aziz Wahab, 2012). Selain itu, penggunaan media atau alat peraga dalam pembelajaran matematika juga dapat menunjang keberhasilan pemahaman peserta didik terhadap konsep operasi penjumlahan dan pengurangan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan dengan memanfaatkan penggunaan media adalah metode demonstrasi. Menurut Muhibbin dalam Shoimin (2014:62) metode demonstrasi merupakan suatu metode pengajaran dengan cara memperagakan barang, kejadian aturan, dan urutan dalam melakukan suatu kegiatan secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan materi yang disajikan. Definisi tersebut selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Majid (2014:197) bahwa metode demonstrasi merupakan sebuah metode pengajaran yang penyajiannya dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu

proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan. Dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dan memperjelas pemahaman materi yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik, serta peserta didik dapat mengalami atau melakukan sendiri terkait konsep yang diajarkan. Dengan menggunakan metode demonstrasi tersebut diharapkan peserta didik dapat memusatkan perhatiannya terhadap suatu objek sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis penerapan metode demonstrasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam mengatasi kurangnya pemahaman peserta didik kelas rendah terhadap konsep penjumlahan dan pengurangan. Seperti yang telah dijabarkan di atas, bahwasanya dengan penerapan metode demonstrasi ini peserta didik juga ikut aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan metode demonstrasi ini tidak hanya untuk mengembangkan kognitif peserta didik, melainkan juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotornya. Oleh sebab itu,

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Analisis Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Peserta Didik Kelas Rendah SD.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*literature review*) yakni kajian penelitian terdahulu terkait penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran matematika sekolah dasar terutama pada kelas rendah mengenai konsep penjumlahan dan pengurangan yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yakni artikel-artikel penelitian yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 jurnal berbahasa Indonesia yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan

perkembangan (*term*) dari suatu isi (Eriyanto, 2013:11).

Untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian studi kepustakaan ini meliputi: 1) peneliti melakukan pengecekan antar pustaka, yaitu dengan membaca berbagai pustaka baik dari buku maupun hasil penelitian terdahulu sehingga wawasan peneliti semakin luas dan tajam serta data yang ditemukan tidak semata-mata data yang tersurat namun juga tersirat, 2) membaca ulang pustaka yang dianalisis berdasarkan fokus permasalahan untuk memeriksa keakuratan data yang didapat sehingga data yang ditemukan dapat dipercaya kebenarannya, 3) memperhatikan ulasan dari pembimbing dari segi perencanaan, pengumpulan, maupun penulisan data mengenai hasil temuan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Hasil penelitian ini berasal dari 9 jurnal terbitan tahun 2018 sampai 2021, beberapa temuan yang membuktikan penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman konsep

operasi penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas rendah di sekolah dasar antara lain sebagai berikut:

Jurnal pertama berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengerjakan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan Metode Demonstrasi dan Media Batu Kerikil Kecil pada Peserta didik Kelas 1 SD Negeri Aikja” yang ditulis oleh Muhlis pada tahun 2018. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengerjakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik dalam setiap siklus. Hal tersebut terbukti dari kemampuan peserta didik pada pra siklus memperoleh 40% meningkat pada siklus I menjadi 70% dan meningkat kembali pada siklus II mencapai 90%. Terkait penemuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi disertai dengan media dapat meningkatkan atau memperjelas pemahaman peserta didik kelas rendah terhadap konsep operasi penjumlahan dan pengurangan (Muhlis, 2018).

Selain itu, penelitian terdahulu yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan dalam

Mengoperasionalkan Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan Metode Demonstrasi Peserta didik Kelas II SDN No.101/II Muara Bungo Kec. Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo” yang ditulis oleh Rosmiati pada tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan menyatakan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi ini terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengoperasionalkan penjumlahan dan pengurangan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan peningkatan peserta didik pada setiap siklus dimana pada siklus I diperoleh persentase sebesar 48% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 75% (Rosmiati, 2018).

Jurnal yang ketiga berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Pokok Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi dan Pemberian Tugas” yang ditulis oleh Titin, Titin pada tahun 2020. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil yang ditemukan menyatakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas II dengan diterapkannya metode demonstrasi dan pemberian tugas pada materi penjumlahan dan pengurangan yang dibuktikan pada

hasil siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,75 dan meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,91. Dimana hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata peserta didik sebesar 11,16 atau 16,13% (Titin. T, 2018).

Penelitian selanjutnya yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Menggunakan Kartu untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Operasi Penjumlahan dan Pengurangan pada Peserta Didik Kelas I di SDN 2 Sobo Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek” yang ditulis oleh Dhami, Dhami pada tahun 2020. Temuan dari dilakukannya penelitian ini adalah terjadi peningkatan terhadap prestasi siswa pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan dengan metode demonstrasi menggunakan kartu. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar siswa yang terus meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 72 dan ketuntasan belajarnya sebesar 64%, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa adalah 82 dan ketuntasan belajarnya sebesar 93% (Dhami. D, 2020).

Jurnal yang kelima berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Siswa Kelas II SDN 16 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Melalui Metode Demonstrasi” yang ditulis oleh Ermita pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan metode demonstrasi yang ditandai peroleh rata-rata pada siklus I dan II yang mengalami peningkatan. Pada siklus I hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 75 dan pada siklus II meningkat dengan memperoleh hasil nilai rata-rata 85 (Ermita. S.P, 2020).

Jurnal keenam berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dan Media Potongan Lidi” yang ditulis oleh Nurhaini Lumban Toruan pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya peningkatan kemampuan mengerjakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada setiap siklus. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan hitung siswa kelas I pada pra siklus yang memperoleh 42%, kemudian meningkat 23% menjadi 65% pada siklus I dan setelahnya meningkat pada siklus II sebanyak 18% yaitu

mencapai 83%. Terkait hasil temuan peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika SD dapat meningkatkan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas rendah sebab metode ini menarik perhatian peserta didik sehingga mereka menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran ditambah adanya penggunaan media yang membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan (Toruan, N.L, 2021).

Jurnal ketujuh berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel Matematika pada Siswa Kelas 2 SDN Alang-Alang Caruban 1 Tahun Pembelajaran 2019/2020" yang ditulis oleh Luluk Zuliatin pada tahun 2021. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan hasil bahwa pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan yang menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, pra siklus diperoleh 21% meningkat pada siklus 1 memperoleh 68% dan

meningkat kembali pada siklus 2 mencapai 90% (Zuliatin. L, 2021).

Penemuan selanjutnya dari jurnal yang berjudul "Peningkatan Prestasi Siswa dalam Mengoperasikan Penjumlahan dan Pengurangan Menggunakan Metode Demonstrasi dengan Media Benda Konkrit pada Siswa Kelas 1 SDN Tambakromo 3 Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi" yang ditulis oleh Siti Nurhidayah & Endah Tri Prabawanti pada tahun 2021. Hasil penelitian yang ditemukan adalah bahwa dengan metode demonstrasi berbantuan media benda konkrit dapat meningkatkan prestasi siswa kelas I dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan hasil sampai 20. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi siklus II memperoleh 75,09% dimana dari 22 siswa 19 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar (Nurhidayah, S & Prabawanti, E.T, 2021).

Jurnal yang terakhir berjudul "Peningkatan Prestasi Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Metode Demonstrasi" yang ditulis oleh Tatik Mujiati pada tahun 2021. Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti terdapat peningkatan pada prestasi belajar matematika siswa kelas II pada

materi penjumlahan dan pengurangan melalui metode demonstrasi ini. Hal tersebut ditandai adanya kenaikan pada nilai rata-rata siswa serta ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 68,57 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata adalah 82,50 sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 57,14% dan meningkat pada siklus II mencapai 92,86% (Mujiati. T, 2021).

Terkait hasil kajian literatur jurnal secara keseluruhan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas rendah sekolah dasar dengan menggunakan metode demonstrasi yang disertai media pembelajaran. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar pada materi penjumlahan dan pengurangan ini tidak hanya membuat peserta didik secara kognitif memahami konsep operasi penjumlahan dan pengurangan saja melainkan peserta didik juga terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga secara psikomotoriknya peserta didik juga mampu untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan

menerapkan metode pembelajaran demonstrasi berbantu dengan berbagai macam media pembelajaran juga membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami konsep operasi penjumlahan dan pengurangan yang disampaikan oleh guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis studi kepustakaan dari 9 jurnal yang menjadi sumber data, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi ini dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam meningkatkan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas rendah di sekolah dasar. Hal ini disebabkan peserta didik kelas rendah masih dalam tahap berpikir konkrit belum mencapai tahap berpikir secara abstrak sehingga memerlukan metode pembelajaran yang dapat menampilkan terkait konsep materi yang diajarkan, maka dari itu dapat diterapkan metode demonstrasi. Selain dapat meningkatkan pemahaman akan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan, penerapan metode demonstrasi ini juga membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan

pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhami, D. (2020). Penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan kartu untuk meningkatkan prestasi belajar operasi penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas I di SDN 2 Sobo Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(1), 127-133.
- Ermita, S. P. (2020). Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 16 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi melalui metode demonstrasi. *Jurnal Aufklarung*, 4(1), 10-20.
- Hendracipta, N., Nulhakim, L., & Agustini, S. M. (2017). Perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan model inkuiri terbimbing di sekolah dasar. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(2), 215-227.
- Jamaludin, U., Hakim, Z. R., & Mukhtar, M. (2017). Peningkatan Kemampuan matematis pada siswa sekolah dasar SD Negeri 2 Sumber Agung melalui pendekatan jarimatika. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(1), 26-32.
- Karli, H. (2015). Penerapan pembelajaran tematik SD di Indonesia. *EduHumaniora Jurnal*

Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 2(1).

- Mailiarni, M. (2020). Meningkatkan hasil belajar matematika materi pokok penjumlahan dan pengurangan dengan penggunaan metode demonstrasi pada siswa kelas I SD Negeri 08 Salimpaung. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 426-430.
- Muhlis, M. (2018). Peningkatan kemampuan mengerjakan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan menggunakan metode demonstrasi dan media batu krikil kecil pada siswa kelas 1 SD Negeri Aikja. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 110-113.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Saryandi, S. (2021). Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar matematika pada masa pandemi secara daring di kelas IV SDIT Insantama Cilegon. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(02), 568-580.
- Nurhidayah, S., & Prabawanti, E. T. (2022). Peningkatan prestasi siswa dalam mengoperasionalkan penjumlahan dan pengurangan menggunakan metode demonstrasi dengan media benda konkrit. *Education and Learning of Elementary School*, 2(02), 16-26.
- Suharsimi, A. (2006). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Suheni. (2013). Peningkatan hasil belajar siswa kelas I tentang

operasi hitung penjumlahan dengan media gambar tempel sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-4.

Surani, S. (2022). Peningkatan hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, melalui metode demonstrasi menggunakan peraga permainan ular tangga pada siswa kelas I SD Negeri Kedungbocok Tarik Sidoarjo. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 2(2), 15-20.

Toruan, N. L. (2021). Meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode demonstrasi dan media potongan lidi. *Jurnal Global Edukasi*, 4(4), 247-252.

Unaenah, E., dkk. (2020). Analisis pemahaman siswa dalam operasi hitung penjumlahan bilangan bulat menggunakan garis bilangan. *NUSANTARA*, 2(2), 296-310.